

Pengembangan Modul Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas: Belajar dari Pandemi COVID-19

INTISARI

Pada masa pandemi COVID-19, Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas dijalankan dengan memenuhi ketentuan adaptasi dan penerapan protokol kesehatan. Masalah yang muncul yaitu adanya resiko bagi mahasiswa terpapar COVID-19 saat PKPA secara langsung di Puskesmas dan beberapa materi PKPA tidak mungkin dilakukan. Untuk itu, perlu dibuat metode atau model PKPA di puskesmas yang lebih adaptif dan dapat diterapkan dalam kondisi daring maupun luring. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul PKPA yang adaptif

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Modul PKPA dikembangkan dengan metode 4D Thiagarajan (*Define, Design, Develop, Disseminate*) yang dilaksanakan sampai tahap *Develop* atau Pengembangan saja. Tahap *Define* atau Pendefinisian dilakukan dengan wawancara mendalam dengan responden apoteker Preseptor PKPA di Puskesmas observasi proses PKPA dan studi dokumentasi terhadap modul PKPA dari beberapa Perguruan Tinggi Farmasi (PTF) di Yogyakarta, Asosiasi PTF Indonesia serta regulasi terkait Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Tahap *Design* atau Perancangan dilakukan pemilihan media serta perancangan awal modul. Tahap *Develop* atau Pengembangan dilakukan dengan uji validitas modul oleh akademisi farmasi dan apoteker Preseptor PKPA di Puskesmas. Uji kepraktisan dilakukan terhadap kelompok kecil dengan subyek mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker. Data hasil uji dianalisis secara deskriptif.

Pada tahap *Define*, analisis kebutuhan melalui wawancara diperoleh data dari 3 orang apoteker di Puskesmas dengan masa pengalaman sebagai preseptor PKPA selama 9-11 tahun. Hasil wawancara menunjukkan kebutuhan penyesuaian dan penambahan materi dalam modul PKPA. Hasil analisis materi melalui studi dokumentasi yaitu memperoleh gambaran konsep yang diperlukan untuk rancangan modul PKPA. Tahap *Design* perancangan modul menghasilkan modul dalam bentuk buku dan file yang dapat diakses secara daring dan luring. Pada tahap *Develop*, modul PKPA Puskesmas dinyatakan valid sebagai bahan atau panduan PKPA di Puskesmas berdasarkan penilaian validator dalam uji validitas modul dengan hasil nilai indeks *Aiken's V* sebesar 0,98 pada aspek materi, 0,98 pada aspek tata letak, dan 0,94 pada aspek bahasa. Hasil uji kepraktisan oleh pengguna terhadap rancangan modul PKPA Puskesmas yang dikembangkan menghasilkan nilai kepraktisan modul sebesar 91,47% pada aspek kemudahan penggunaan, 83,67% pada aspek penampilan, dan 89,33% pada aspek manfaat sehingga modul termasuk dalam kategori sangat praktis dapat digunakan oleh mahasiswa profesi apoteker dalam praktek kerja di Puskesmas.

Modul PKPA ini telah dikembangkan melalui tahapan Thiagarajan 4D dan telah memenuhi kriteria valid dan praktis. Modul ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pendidikan profesi apoteker karena dapat diimplementasikan dengan metode pembelajaran baik luring maupun daring pada saat dan pasca Pandemi COVID-19.

Kata kunci: Pengembangan Modul, PKPA, Puskesmas, Pandemi COVID-19

Development of Pharmacist Internship Modules at Primary Health Center: Learning from the COVID-19 Pandemic

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, the Pharmacist Internship (PI) at the Public Health Center (PHC) was carried out by fulfilling the provisions for adaptation and implementation of health protocols. The problem that arises is that there is a risk for students to be exposed to COVID-19 during PI directly at the PHC and some PI materials are not possible. For this reason, it is necessary to create a PI method or model at the health center that is more adaptive and can be applied in online and offline conditions. This study aims to develop an adaptive PI module.

This research is a descriptive qualitative development research. The PI module was developed using Thiagarajan's 4D method (Define, Design, Develop, Disseminate) which was carried out until the Develop stage only. The Define stage was carried out by in-depth interviews with pharmacist respondents of PI Preceptors at PHC, observing the PI process and documentation studies of PI modules from several Pharmacy Colleges in Yogyakarta, the Indonesian Pharmacy Colleges Association and regulations related to Pharmaceutical Service Standards at PHC. The Design stage involves media selection and initial module design. The Develop stage is carried out by testing the validity of the module by pharmacy academics and pharmacists PI Preceptors at the PHC. Practicality tests were carried out on small groups with the subjects of Pharmacist Professional Study Program students. The data were analyzed descriptively.

At the Define stage, needs analysis through in depth-interviews obtained data from 3 pharmacists at the PHC with experience as PI preceptors for 9-11 years. The interview results showed the need for adjustments and additional material in the PI module. The results of material analysis through documentation studies are obtaining an overview of the concepts needed for the PI module design. The Design stage of the module design produces modules in the form of books and files that can be accessed online and offline. At the Develop stage, the PI module was declared valid as a PI material or guide at the PHC based on the validator's assessment in the module validity test with the results of the Aiken's V index value of 0.98 in the material aspect, 0.98 in the layout aspect, and 0.94 in the language aspect. The results of the practicality test by users of the PI module design developed resulted in a module practicality value of 91.47% in the aspect of ease of use, 83.67% in the appearance aspect, and 89.33% in the benefit aspect so that the module is included in the very practical category that can be used by pharmacist profession students in PI at the PHC.

This PI module has been developed through the Thiagarajan 4D stages and has met the valid and practical criteria. This module is expected to contribute to pharmacist professional education because it can be implemented with both offline and online learning methods during and after the COVID-19 Pandemic.

Keywords: module development, pharmacist internship, public health center, COVID-19 pandemic